Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

SOSIALISASI MANFAAT BUNGA TELANG *(CLITORIA TERNATEA)* MELALUI BROSUR DAN PEMBUATAN PUDING SEBAGAI PMT SEHAT DI POSYANDU BALITA

Salsabilla Tisya Khairani[1], Renita Putri Nindia[2], Melati Sukmawati[3], Moh. Agung Surianto[4]

[1,2,3]Mahasiswa Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik
[4]Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
*Email: salsabillatisya15@gmail.com

ABSTRAK

Stunting masih menjadi masalah gizi pada balita di Indonesia dan memerlukan intervensi berbasis pangan lokal yang mudah diakses. Bunga telang (Clitoria ternatea) merupakan tanaman dengan kandungan flavonoid dan antosianin yang berfungsi sebagai antioksidan alami serta pewarna makanan yang aman. Selain potensi nutrisinya, bunga telang juga memiliki relevansi dalam bidang farmasi karena bioaktivitasnya mendukung kesehatan, seperti memungkinkan dalam meningkatkan daya tahan tubuh. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang manfaat bunga telang melalui sosialisasi berbasis brosur. Metode yang digunakan adalah penyuluhan partisipatif, melibatkan 14 ibu balita yang hadir pada kegiatan Posyandu di Desa Klotok, Kabupaten Gresik. Materi meliputi kandungan gizi bunga telang, manfaat farmakologis sederhana, dan contoh pengolahan menjadi puding sebagai alternatif PMT sehat. Hasil kegiatan pertunjukan yang ditandai dengan kehadiran penuh peserta, peningkatan pemahaman dari yang semula terbatas menjadi lebih paham, serta antusiasme tinggi dalam diskusi mengenai variasi olahan bunga telang dan peluang pengembangannya. Simpulan dari kegiatan ini adalah sosialisasi efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pemanfaatan bunga telang sebagai pangan lokal bergizi sekaligus mendukung perspektif farmasi dalam pengembangan produk kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Masyarakat, Pengabdian Masyarakat, Bunga Telang, Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

ABSTRACT

Stunting remains a nutritional problem among toddlers in Indonesia and requires interventions based on easily accessible local foods. Butterfly pea (Clitoria ternatea) is a plant containing flavonoids and anthocyanins that function as natural antioxidants and safe food colourings. In addition to its nutritional potential, butterfly pea also has relevance in the field of pharmacy because its bioactivity supports health, such as by boosting immunity. This community service activity aimed to increase the knowledge of mothers of toddlers about the benefits of butterfly pea flower through brochure-based socialisation. The method used was participatory extension, involving 14 mothers of toddlers who attended the Posyandu activity in Klotok Village, Gresik Regency. The material covered the nutritional content of butterfly pea flower, simple pharmacological benefits, and examples of processing it into pudding as a healthy complementary food alternative. The results of the activity were marked by full attendance, an increase in understanding from limited to more comprehensive knowledge, and high enthusiasm in discussions about the variety of butterfly pea flower preparations and their development opportunities. The conclusion of this activity is that socialisation is effective in increasing public awareness of the use of butterfly pea flowers as a nutritious local food while supporting the pharmaceutical perspective in the development of public health products.

Keywords: Society, Community Services, Butterfly Pea Flowers, Supplementary Feeding (PMT)

PENDAHULUAN

Masa balita merupakan masa yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak, karena pemenuhan gizi yang optimal pada usia ini dapat mempengaruhi perkembangan fisik, kognitif, dan emosional anak. Salah satu masalah utama yang dihadapi Indonesia adalah tingginya angka stunting, yaitu kondisi gagal tumbuh yang disebabkan oleh kekurangan gizi pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Meskipun telah terjadi penurunan prevalensi stunting yang mencapai 21,6% pada tahun 2022 (Kemenkes, 2021; Pertiwi and Winarti, 2024), angka ini masih tergolong tinggi dan menandakan perlunya intervensi lebih lanjut dalam menyediakan gizi pada balita (Mutiara, Christian and Setiawansyah, 2025). Penurunan prevalensi ini menunjukkan pentingnya program pengembangan gizi berbasis komunitas, seperti di desa-desa yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya alam lokal seperti bunga telang *(Clitoria ternatea)* dalam mengatasi masalah gizi (Sulistyowati, Sari and Santoso, 2021).

Stunting sering kali terjadi akibat kekurangan asupan protein, energi, serta mikronutrien esensial seperti vitamin dan mineral. Selain itu, sanitasi yang buruk dan rendahnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya pola makan sehat turut berperan dalam kondisi melemahkan gizi balita (Kemenkes, 2021). Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya, seperti memberikan makanan tambahan (PMT) berbasis bahan pangan lokal, untuk mengatasi masalah ini.

Salah satu upaya dalam penanganan stunting adalah pemberian makanan tambahan di posyandu balita, yang telah terbukti dapat meningkatkan status gizi balita. Pemberian PMT berupa makanan yang kaya protein dan mikronutrien dapat mengoptimalkan pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak. Sebuah penelitian oleh (Sihotang *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa intervensi PMT pada balita dapat membantu mengatasi kekurangan gizi dan meningkatkan status gizi mereka secara signifikan, meskipun faktor sosial ekonomi dan pola asuh juga memegang peranan penting dalam tercapainya status gizi yang optimal (Marpaung, 2020). Program PMT ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi anak dengan memberikan asupan tambahan yang bergizi dan mudah diakses oleh masyarakat (Jayanti, Ulfa and Yasir, 2021; Vyanti *et al.*, 2022).

Dalam konteks pengembangan PMT berbasis bahan lokal, bunga telang *(Clitoria ternatea)* menarik perhatian karena potensi gizi dan fungsionalnya. Bunga telang dikenal memiliki kandungan antosianin dan flavonoid yang dapat berfungsi sebagai antioksidan, yang sangat penting dalam menangkal radikal bebas dan stres oksidatif yang dapat merusak tubuh (Taufiqurokhman, 2023; Sahu *et al.*, 2024). Penelitian tentang bunga telang di Indonesia menunjukkan bahwa tanaman ini tidak hanya digunakan sebagai tanaman hias, tetapi juga memiliki potensi sebagai bahan pangan fungsional yang dapat meningkatkan kualitas makanan (Purwonto Safira, Aprilia and Sulistiyani, 2022; Aini, Margawati and Winarni, 2023). Bunga telang, sebagai pewarna alami, memiliki potensi besar untuk diintegrasikan ke dalam produk pangan sehat, seperti puding dan minuman, yang memberikan manfaat kesehatan, selain memperbaiki tampilan visual produk (Yurisna *et al.*, 2022; Filio *et al.*, 2023). Selain itu, dalam beberapa inisiatif urban farming, bunga telang telah dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian lokal dengan produk-produk seperti teh bunga telang yang siap diseduh (Suwarni *et al.*, 2025).

Selain itu, bunga telang juga dikenal memiliki sifat antibakteri, yang dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi yang dapat mempengaruhi status gizi anak . Dalam beberapa penelitian, bunga telang telah menunjukkan efektivitas dalam mengatasi masalah kesehatan seperti diabetes, hipertensi, dan kanker. Kandungan utama bunga telang yang berperan sebagai pewarna alami adalah antosianin, yang memiliki stabilitas yang baik pada pH asam hingga netral (S, 2021; Widjajanti *et al.*, 2023). Hal ini menjadikannya bahan yang ideal untuk digunakan dalam industri pangan sebagai pewarna alami, selain memberi nilai tambah berupa manfaat kesehatan (Handito *et al.*, 2022; Juswardi *et al.*, 2023).

Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa ekstrak bunga telang memiliki berbagai potensi dalam bidang farmasi, termasuk sebagai gel antiseptik, salep, dan tablet hisap (Yunitasari and Na'imah, 2024). Bunga telang juga telah dimanfaatkan dalam pembuatan produk nutrasetikal yang berfungsi untuk mendukung kesehatan, khususnya dalam pengelolaan diabetes (Yunitasari and Na'imah, 2024). Selain itu, bunga telang berperan penting dalam industri makanan, tidak hanya sebagai pewarna alami tetapi juga untuk mendeteksi formalin dan boraks, yang menunjukkan permulaannya dalam berbagai aplikasi (Marpaung, 2020; Yunitasari *et al.*, 2024). Produk-produk berbasis bunga telang, seperti teh dan puding, juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesehatan tubuh, seperti menurunkan tekanan darah, melancarkan peredaran darah, dan memberikan efek antioksidan yang kuat (Adrikayana, Pratiwi and Putri, 2022; Suwarni *et al.*, 2025)

Namun meskipun bunga telang memiliki banyak manfaat, pemanfaatannya dalam industri pangan dan kesehatan masih terbatas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bunga telang dalam produk pangan lokal, seperti es krim, sirup, dan roti, dapat meningkatkan nilai gizi produk tersebut sekaligus memberikan efek positif terhadap kesehatan (Widjajanti *et al.*, 2023; Ariyanto *et al.*, 2025). Potensi ini mendorong perlunya pengembangan lebih lanjut dalam mengintegrasikan bunga telang ke dalam PMT, terutama sebagai alternatif pengganti pewarna sintetis yang banyak digunakan dalam industri pangan (Raihan, 2022).

Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi bunga telang sebagai bahan tambahan dalam PMT yang dapat membantu mengatasi masalah stunting, serta untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan tanaman lokal dalam memenuhi kebutuhan gizi (Nadiyatul Haq Lukman *et al.*, 2024). Kajian ini juga akan mengkaji efektivitas bunga telang dalam memberikan manfaat kesehatan bagi balita melalui pemberian makanan berbasis bunga telang, misalnya dalam bentuk puding, sebagai bagian dari upaya penanggulangan stunting (Widjajanti *et al.*, 2023).

Dengan demikian, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan efektivitas bunga telang dalam meningkatkan status gizi balita serta memberikan rekomendasi penggunaan bunga telang sebagai bahan tambahan dalam PMT berbasis bahan pangan lokal yang sehat dan bergizi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan "Pemberian PMT serta edukasi melalui brosur tentang manfaat bunga telang" merupakan salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik. Tahap perencanaan dilakukan melalui koordinasi

antara mahasiswa KKN dengan bidan desa serta kader posyandu setempat untuk menentukan lokasi, waktu pelaksanaan, jumlah sasaran peserta, serta materi yang akan disampaikan. Pendekatan yang digunakan adalah edukasi partisipatif , yaitu metode penyuluhan yang tidak hanya memberikan tekanan pada penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan peserta secara aktif melalui diskusi dan tanya jawab.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 4 Agustus 2025, bertempat di Rumah Kepala Dusun Prambon, Desa Klotok. Pelaksanaan dimulai pukul 09.00 WIB hingga selesai dengan durasi kurang lebih 60 menit. Peserta kegiatan berjumlah 14 ibu dan balitanya yang merupakan perwakilan Posyandu Balita setempat, dengan tingkat kehadiran mencapai 100% dari jumlah yang diundang. Seluruh peserta memperoleh brosur berisi informasi mengenai manfaat bunga telang, kandungan gizinya, serta contoh pengolahannya menjadi makanan tambahan (PMT) sehat berupa puding.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan singkat mengenai tujuan sosialisasi. Mahasiswa kemudian memaparkan materi tentang kandungan gizi bunga telang, khususnya manfaat antioksidan dan flavonoid yang berperan dalam mendukung pertumbuhan serta kesehatan balita. Penyampaian materi dilakukan dengan bantuan brosur sebagai media utama, sehingga peserta dapat mengikuti penjelasan secara lebih mudah sekaligus memiliki bahan bacaan yang dapat dipelajari kembali di rumah.

Selama pemaparan materi, peserta tampak menyimak dengan penuh perhatian dan diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Diskusi berlangsung interaktif dengan berbagai pertanyaan, di antaranya mengenai variasi makanan bunga telang selain puding, pemanfaatannya dalam bentuk minuman, serta pendapat beberapa peserta bahwa inovasi puding bunga telang dapat dijadikan peluang usaha untuk menambah pendapatan keluarga. Kegiatan ditutup dengan penyampaian pesan kunci mengenai pentingnya pemanfaatan bahan pangan lokal dalam mendukung gizi balita, serta dokumentasi bersama seluruh peserta sebagai bukti pelaksanaan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi mengenai Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan dasar bunga telang *(Clitoria ternatea)* bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang manfaat bunga telang sebagai PMT sehat yang kaya akan gizi. Kegiatan yang diikuti oleh 14 ibu balita dengan tingkat kehadiran mencapai 100%, menunjukkan partisipasi penuh dari target kegiatan. Seluruh peserta menerima brosur yang berisi informasi mengenai kandungan gizi bunga telang, manfaatnya sebagai antioksidan dan sumber flavonoid, serta contoh pengolahannya menjadi puding sehat. Kehadiran penuh dan keterlibatan peserta aktif menjadi salah satu indikator keberhasilan program dari segi partisipasi.



Gambar 1 Kehadiran Ibu Balita dalam Sosialisasi di Posyandu

Dari sisi pemahaman, terjadi perubahan yang signifikan. Sebelum sosialisasi, sebagian besar ibu balita belum mengetahui secara jelas kandungan gizi dan manfaat kesehatan bunga telang. Setelah pemaparan materi, sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka memahami bunga telang dapat dijadikan bahan makanan tambahan yang sehat, berfungsi sebagai antioksidan alami, serta dapat diolah menjadi berbagai bentuk makanan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang nyata, dari yang sebelumnya terbatas menjadi lebih luas dan mendalam. Indikator keberhasilan dari segi pengetahuan dapat dilihat dari pernyataan dan respon peserta yang menunjukkan pemahaman baru terhadap materi yang diberikan.



Gambar 2 Penyampaian Materi Manfaat Bunga Telang oleh Mahasiswa KKN

Selain peningkatan pengetahuan, keberhasilan kegiatan juga tercermin dari antusiasme peserta dalam sesi diskusi. Beberapa pertanyaan yang mencakup variasi olahan bunga telang selain puding, pemanfaatannya dalam bentuk minuman, hingga pendapat bahwa puding bunga telang berpotensi menjadi peluang usaha tambahan bagi masyarakat. Antusiasme ini mengindikasikan bahwa peserta tidak hanya memahami informasi, tetapi juga mulai memikirkan penerapan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, indikator keberhasilan dari segi proses juga tercapai melalui keterlibatan aktif peserta.

Evaluasi jangka panjang kegiatan ini dapat dilihat dari dampak yang lebih luas, yaitu adanya peluang bagi peserta untuk menerapkan pengetahuan tersebut di rumah dengan mencoba mengolah bunga telang, baik dalam bentuk puding maupun makanan lainnya. Dengan adanya brosur yang dibawa pulang, pengetahuan yang diterima tidak berhenti pada saat sosialisasi, tetapi dapat terus dipelajari kembali, bahkan dibagikan kepada anggota keluarga lainnya. Hal ini memperkuat hasil kegiatan, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya

pemanfaatan bahan pangan lokal dalam mendukung gizi balita dan potensi pengembangan ekonomi keluarga.



Gambar 3 Kolaborasi Mahasiswa KKN dengan Kader Kesehatan dalam Kegiatan Posyandu

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Aini, Margawati and Winarni, 2023) yang menekankan pentingnya pemanfaatan pangan lokal untuk meningkatkan pemahaman gizi ibu balita. Selain itu, pendapat peserta mengenai peluang usaha puding bunga telang sesuai dengan temuan (Suwarni *et al.*, 2025), yang menyatakan bahwa produk berbasis bunga telang dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dinyatakan berhasil, baik dari segi peningkatan pengetahuan, partisipasi aktif, maupun potensi masuk ke masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi manfaat bunga telang *(Clitoria ternatea)* melalui media brosur terbukti berhasil meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai pemanfaatan bunga telang sebagai Pemberian Makanan Tambahan (PMT) sehat. Indikator keberhasilan dicapai melalui partisipasi penuh peserta, perhatian yang tinggi selama kegiatan, serta munculnya pemahaman baru bahwa bunga telang tidak hanya bermanfaat sebagai pewarna alami, tetapi juga memiliki kandungan gizi penting seperti antioksidan dan flavonoid yang dapat mendukung pertumbuhan balita. Lebih jauh lagi, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan pangan lokal sekaligus membuka wawasan mengenai potensi ekonomi dari inovasi olahan bunga telang. Dengan demikian, tujuan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai PMT berbasis bahan alami dinyatakan tercapai.

SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian ini, disarankan agar program serupa dapat diperluas dan diterapkan di posyandu lainnya agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat. Materi edukasi juga dapat diperkaya dengan variasi resep masakan bunga telang, baik dalam bentuk makanan maupun minuman, sehingga lebih aplikatif bagi ibu balita. Selain itu, diperlukan kolaborasi dengan kader posyandu, bidan, dan perangkat desa untuk mendorong program kemiskinan, termasuk kemungkinan menjadikan makanan bunga telang sebagai produk unggulan desa yang tidak hanya bermanfaat untuk gizi balita, tetapi juga memiliki nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adrikayana, E.S., Pratiwi, E. and Putri, A.S. (2022) 'Pengaruh Penambahan Konsentrasi Ekstrak Bunga Telang (Clitoria Ternatea L.) Terhadap Sifat Fisik, Kimia Dan Sensori Pada Puding Bunga Telang', 75, pp. 5–9.

Aini, M.K., Margawati, A. and Winarni, S. (2023) 'Effect of Providing Supplementary Food Made from Local Foods on the Nutritional Status of Stunted Toddlers', *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(SpecialIssue), pp. 910–918. Available at: https://doi.org/10.29303/jppipa.v9ispecialissue.5465.

Ariyanto, M.W., Legia Lestari, P., Nadhiroh, W.S., Sulastri, A., Amalia, L. and Somantri, B. (2025) 'Potential of Butterfly Pea Flower (Clitoria Ternatea) Extract as an Antidiabetic Agent', *Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 3(2). Available at: https://doi.org/10.61132/vitamin.v3i2.1278.

Filio, Y.L., Maulana, H., Aulia, R., Suganda, T., Ulimaz, T.A., Aziza, V., Concibido, V. and Karuniawan, A. (2023) 'Evaluation of Indonesian Butterfly Pea (Clitoria ternatea L.) Using Stability Analysis and Sustainability Index', *Sustainability (Switzerland)*, 15(3), pp. 1–14. Available at: https://doi.org/10.3390/su15032459.

Handito, D., Basuki, E., Saloko, S., Dwikasari, L.G. and Triani, E. (2022) 'Analisis Komposisi Bunga Telang (Clitoria ternatea) Sebagai Antioksidan Alami Pada Produk Pangan', *Prosiding SAINTEK*, 4(November 2021), pp. 64–70. Available at: https://jurnal.lppm.unram.ac.id/index.php/prosidingsaintek/article/view/48 1.

Jayanti, M., Ulfa, A.M. and Yasir, A.S. (2021) 'The Formulation and Physical Evaluation Tests of Ethanol in Telang Flower (Clitoria ternatea L.) Extract Losio Form as Antiox idant', *Biomedical Journal of Indonesia*, 7(3), pp. 488–495. Available at: https://doi.org/10.32539/bji.v7i3.543.

Juswardi, J., Yuliana, R., Tanzerina, N., Harmida, H. and Aminasih, N. (2023) 'Anthocyanin, Antioxidant and Metabolite Content of Butterfly Pea Flower (Clitoria ternatea L.) Based on Flowering Phase', *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus*, 9(2), pp. 349–360. Available at: https://doi.org/10.36987/jpbn.v9i2.4064.

Kemenkes (2021) 'Buku saku Kader kesehatan Pemberian makanan tambahan (PMT)', *Kementrian Kesehatan RI*, pp. 7–8.

Marpaung, A.M. (2020) 'Tinjauan manfaat bunga telang (clitoria ternatea l.) bagi kesehatan manusia', *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 1(2), pp. 63–85. Available at: https://doi.org/10.33555/jffn.v1i2.30.

Mutiara, B., Christian, Y.E. and Setiawansyah, A. (2025) 'Post-harvest process influences antibacterial activity of Clitoria ternatea flower extracts against Staphylococcus aureus and Escherichia coli', *Sasambo Journal of Pharmacy*, 6(1), pp. 40–45. Available at: https://doi.org/10.29303/sjp.v6i1.451.

Nadiyatul Haq Lukman, Fikroh Afifi, Serly Mustika, Alem Fawwaz Akbar, Fadhilla Marwa, Annisatul Syaida, Nabila Takhira, Annisa Arhama Putri, Yalmi Darma Sela, Nurdiana, Vuja Pratiwi, Nik Mohamad Shakir Bin Nik Yusof and Debi Setiawan (2024) 'Pemanfaatan Ekstrak Bunga Telang Sebagai Pewarna Alami

Yang Kaya Anti Oksidan Pada Berbagai Produk Makanan dan Minuman', *Jdistira*, 4(1), pp. 104–108. Available at: https://doi.org/10.58794/jdt.v4i1.1021.

Pertiwi, L. and Winarti, E. (2024) 'Penyuluhan Program Pemberian Makanan Tambahan Lokal sebagai Penanggulangan Stunting di Kota Kediri', *Jurnal Medika: Medika*, 3(2), pp. 181–187. Available at: https://doi.org/10.31004/qws8pz06.

Purwonto Safira, M.U., Aprilia, K. and Sulistiyani (2022) 'Aktivitas *Antioksidan* Ektsrak Kembang Telang (clitoria ternatea L.) Dalam Menghambat Perosidasi Lipid', *Current Biochemistry*, 9(1), pp. 26–37.

Raihan, G. (2022) 'Uji Sitotoksisitas Ekstrak Etanol Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Dengan Metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT)', *Journal of Health and Medical Sciencecience*, 1(Jully), pp. 188–189. Available at: https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2019.e00146.

S, W.A.W. (2021) ''Cytotoxicity and Chemosensitizing Activities of Clitoria Ternatea Leaf Extract ON MCF-7 Breast Cancer Cell Line Calcarina Nira P', pp. 2015–2019. Sahu, C., Das, B., Mohanty, B., Dash, S. and J, M.P.A. (2024) 'Biotica Research Today', *Biotica Research Today*, 6(4), pp. 170–173. Available at: https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21204.21121.

Sihotang, W.Y., Hulu, V.T., Samosir, F.J., Pane, P.Y., Hartono, H., Manalu, P., Siagian, M. and Panjaitan, H.I.L. (2023) 'Determinants of stunting in children under five: a scoping review', *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 12(1), pp. 9–20. Available at: https://doi.org/10.14710/jgi.12.1.9-20.

Sulistyowati, E., Sari, R.P. and Santoso, B. (2021) 'Di Medokan Ayu Rungkut Surabaya', 1(1), pp. 60–67.

Suwarni, S., Christina, O.D., Sitepu, H., Solichah, A.I. and Leki, K.G.B. (2025) 'Display Pemasaran Melalui Sistem Informasi Smart Telang Di Desa Kalisegoro Gunungpati Semarang', *PROFOCIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp. 846–852.

Taufiqurokhman, T. (2023) 'Equality Strategy for Reducing Stunting Prevalence Rate: Case Study of DKI Jakarta Province', *Jurnal Bina Praja*, 15(3), pp. 495–506. Available at: https://doi.org/10.21787/jbp.15.2023.495-506.

Vyanti, A., Yani, A., Pratiwi, B.Y., Rahmawati, C. and Putri, Y.F. (2022) 'Kesehatan Diri Dan Lingkungan : Pentingnya Gizi Bagi Perkembangan Anak', *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02), pp. 97–103. Available at: https://doi.org/10.62668/bharasumba.v1i02.188.

Widjajanti, H., Aminasih, N., Muharni, M. and Arwinsyah, A. (2023) 'Pengolahan Bunga Telang (Clitoria Ternatea) Sebagai Minuman Kaya Antioksidan Dan Pewarna Alami Makanan', *Jurnal Altifani Penelitian dan* Pengabdian *kepada Masyarakat*, 3(3), pp. 423–431. Available at: https://doi.org/10.59395/altifani.v3i3.399.

Yunitasari, N. and Na'imah, J. (2024) 'Sebuah Ulasan: Pemanfaatan Ekstrak Bunga Telang (Clitoria ternatea) di Bidang Obat dan Makanan', *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science*, 5(2), pp. 92–102. Available at: https://doi.org/10.24853/mjnf.5.2.92-102.

Yunitasari, N., Na, J., Nasyanka, A.L., Ratnasari, D., Tiadeka, P. and Nur, S. (2024) 'Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JUDIKA) Bina Desa Delik Sumber Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Developing Delik Sumber Village Through the Utilization of Family Medicinal Plants', 5(2), pp. 1–6.

Yurisna, V.C., Nabila, F.S., Radhityaningtyas, D., Listyaningrum, F. and Aini, N. (2022) 'Potensi Bunga Telang (Clitoria ternatea L.) sebagai Antibakteri pada Produk Pangan', *JITIPARI (Jurnal Ilmiah Teknologi dan Industri Pangan UNISRI)*, 7(1), pp. 68–77. Available at: https://doi.org/10.33061/jitipari.v7i1.5738.